



P-ISSN: 2549-1091

E-ISSN: 2579-3160

<https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php>

PENGARUH LOKASI DAN GEDUNG PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA

Chindy Komala Sari

Universitas Negeri Padang

e-mail: chindykomala8899@gmail.com

Desriyeni

Universitas Negeri Padang

e-mail: desriyeni@fbs.unp.ac.id

Abstract

The aims of this study were to describe: (1) the responses of users about the location and building of the Archives and Libraries Office of West Sumatra Province; (2) the effect of the location and building of the library on visitor interest at the Archives and Libraries Office of West Sumatra Province. This study used a quantitative approach with associative methods by distributing questionnaires as a data source. The population in this study were users who visited the Archives and Libraries Office of West Sumatra Province and a sample of 97 people. Sampling using nonprobability sampling technique with purposive sampling technique. Data analysis was carried out through 3 stages, namely tabulation, correlation test and regression test. Based on the research that has been done, the results obtained are summarized as follows: (1) the user's response to the condition of the location and library building is considered good by the user, this can be seen from the number of respondents who choose to agree with the condition of the location and library building at the Provincial Archives and Libraries Service West Sumatra; (2) there is an influence of 0.771a between the location and the library building on visitor interest at the Archives and Libraries Office of West Sumatra Province which has a strong correlation when viewed from the guidelines for the degree of relationship which explains that if the Pearson Correlation value is 0.61-0.80 then it is in the strong correlation category. Thus the hypothesis testing carried out is accepted by proving the hypothesis H_a or the working hypothesis which states that there is an influence between variables X_1 (library location) and X_2 (library building) on variable Y (visiting interest).

Keywords: *Visiting Interests, Librarians, Libraries*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) tanggapan pemustaka tentang lokasi dan gedung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat; (2) pengaruh lokasi dan gedung perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif melalui penyebaran kuesioner sebagai sumber data. Populasi dalam penelitian ini merupakan pemustaka yang berkunjung ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dan sampel berjumlah 97 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling purposive*. Analisis data dilakukan melalui 3 tahap, yaitu tabulasi, uji korelasi dan uji regresi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil yang didapat disimpulkan sebagai berikut: (1) tanggapan pemustaka terhadap kondisi lokasi dan gedung perpustakaan dinilai baik oleh pemustaka, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya responden yang memilih setuju dengan kondisi lokasi dan gedung perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat; (2) adanya pengaruh sebesar 0,771^a antara lokasi dan gedung perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat yang berkorelasi kuat jika dilihat pada pedoman derajat hubungan yang menjelaskan apabila *Nilai Pearson Correlation* sebesar 0,61-0,80 maka berada pada kategori korelasi kuat. Dengan demikian pengujian hipotesis yang dilakukan diterima dengan terbuktinya hipotesis H_a atau hipotesis kerja yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara variabel X₁ (lokasi perpustakaan) dan X₂ (gedung perpustakaan) terhadap variabel Y (minat kunjung).

Kata Kunci: Minat Kunjung, Pemustaka, Perpustakaan

PENDAHULUAN

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi pada satu sisi menimbulkan kekhawatiran bagi perpustakaan umum, karena pada era digital saat ini orang tidak perlu bingung untuk mendapatkan informasi atau bahan bacaan, mereka dapat dengan mudah mendapatkannya di internet dan tanpa harus pergi ke perpustakaan. Tetapi disamping itu terdapat beberapa alasan yang bisa membuat seseorang berfikir bahwa perpustakaan sangat penting di era digitalisasi ini. Beberapa alasan tersebut yaitu, perpustakaan umum tidak memungut biaya dari pengunjung untuk menikmati fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan, karena perpustakaan dikelola dengan dana yang diberikan dari pemerintah daerah perpustakaan itu berdiri. Kemudian perpustakaan umum juga menjadi *educational support* yaitu dengan menyediakan layanan dan fasilitas penunjang pendidikan seperti menyediakan layanan peminjaman buku, dan menyediakan fasilitas ruang baca atau ruang diskusi, akses internet yang memadai, komputer, dan teknologi lainnya. Selain itu perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat komunitas yang mendukung masyarakat dalam memberdayakan kesejahteraan sosial, politik, dan pribadi anggota komunitas lokal.

Sesuai dengan tujuan utama didirikiannya perpustakaan umum, perpustakaan umum berupaya mendekati diri kepada masyarakat yaitu dengan menempatkan perpustakaan di lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Disamping upaya yang dilakukan perpustakaan untuk mendekati diri pada masyarakat, kemauan dan ketertarikan yang berasal dari diri masyarakat sendiri untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan itu juga sangat penting

dalam mewujudkan tujuan dari perpustakaan. Kemauan itu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor entah itu dari dalam diri seseorang itu sendiri maupun dari luar, faktor luar yang mempengaruhi kemauan seseorang tersebut diantaranya lokasi perpustakaan, sarana prasarana, lingkungan dan promosi yang dilakukan oleh perpustakaan (Tjiptono, 2004).

Perpustakaan akan dilirik oleh pemustaka apabila perpustakaan tersebut berada pada lokasi yang strategis, yaitu dengan meletakkan perpustakaan pada tempat-tempat yang mudah dijangkau oleh masyarakat, sering di kunjungi oleh masyarakat, dan penataan gedung yang menarik sehingga memicu keinginan masyarakat untuk mengunjunginya. Seperti yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada Bab III Pasal 15 Ayat (2) yang menyatakan bahwa “ Lahan perpustakaan harus berlokasi yang mudah diakses, aman, nyaman, dan memiliki status hukum yang jelas”. Dengan demikian perpustakaan harus berada pada tempat yang mudah diakses, memiliki faktor visibilitas, memiliki lahan parkir, dan lingkungan yang baik sehingga keamanan dan kenyamanan pemustaka dapat terjaga dengan baik (Sutarno, 2006)

Selain lokasi perpustakaan juga harus memperhatikan gedung yang digunakan sebagai perpustakaan. Karena pada dasarnya perpustakaan masih menggunakan gedung sebagai prioritas utama untuk dikunjungi oleh masyarakat yang membutuhkan informasi. Maka dari itu perpustakaan harus berada pada lokasi yang strategis dan memiliki gedung dengan interior yang indah, menarik dan unik, agar dapat memberikan kenyamanan kepada pemustaka, sehingga pemustaka betah dan ingin selalu berkunjung ke perpustakaan. Dalam mendesain gedung perpustakaan perlu diperhatikan beberapa hal seperti yang dijelaskan oleh Faulkner Brown seorang arsitek dari Inggris, beberapa syarat dalam membangun sebuah gedung perpustakaan dengan baik yaitu, gedung perpustakaan harus fleksibel, *compact, accessible, extendible, varied, comfortable*, lingkungannya stabil, terorganisasi, aman, dan ekonomis.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat adalah sebuah instansi pembina perpustakaan dan kearsipan di Daerah Provinsi Sumatera Barat. Perpustakaan yang merupakan bagian dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat ini berada di Jalan Diponegoro, Nomor 4, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Perpustakaan ini berada di dalam gang, melewati TK Adhyaksa XXVI Padang dan Museum Gempa dan Bencana Padang. Pada mulanya perpustakaan ini didirikan tahun 1987 dengan luas tanah 2.378 m², kemudian pada tahun 2009 tepatnya 30 September 2009 Sumatera Barat dilanda bencana gempa yang sangat dahsyat dengan kekuatan gempa sebesar 8,9 *skala richter* mengakibatkan bangunan perpustakaan ini ambruk dan rata dengan tanah. Kemudian layanan perpustakaan ini untuk sementara dipindahkan ke Tabing bersebelahan dengan kantor PDAM di Kecamatan Padang Utara. Dan kemudian dibangun kembali di lokasi sebelumnya dengan 4 lantai dan dimanfaatkan sebagai gedung perpustakaan dengan pelayanan yang lebih representatif.

Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan dengan Kasi Promosi dan Layanan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat yaitu Ibu Yelfi Oktavia, S.IP. Ibu Yelfi mengemukakan bahwa statistik pengunjung perpustakaan ditahun 2022, jumlah pemustaka yang

berkunjung ke perpustakaan terbilang tidak stabil. Pada bulan Januari tercatat sebanyak 6596 pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan, kemudian pada bulan Februari mengalami penurunan sehingga menjadi sebanyak 3929, pada bulan Maret kembali meningkat menjadi sebanyak 5604, April sebanyak 5323, dan kembali mengalami penurunan pada bulan Mei yaitu 3156. Menurut informan, perpustakaan ini memiliki daya tarik dari segi desain gedung dan juga penempatan gedung perpustakaan, selain itu perpustakaan ini juga memiliki koleksi yang terbilang lengkap dan pelayanan yang diberikan juga memuaskan bagi pemustaka, maka dari itu pemustaka tertarik untuk mengunjungi perpustakaan.

Dari uraian yang dijabarkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat kunjungan pemustaka ke perpustakaan akankah dipengaruhi oleh lokasi dan gedung perpustakaan ataupun hal lainnya. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Lokasi dan Gedung Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat”.

METODE

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tanggapan pemustaka mengenai lokasi dan gedung perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, dan mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh lokasi dan gedung perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang berkunjung ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *sampling purposive* dan penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan Rumus Slovin, sehingga ditetapkan jumlah sampel sebanyak 97 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik, wawancara, kuesioner, dan studi kepustakaan. Wawancara dilakukan kepada kasi promosi dan layanan perpustakaan dan beberapa pengunjung perpustakaan. Selain itu peneliti menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden untuk mengetahui tanggapan pemustaka terhadap lokasi dan gedung perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lokasi dan gedung perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Kemudian data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner diolah dengan cara mentabulasikan jawaban responden kedalam tabel. Selanjutnya perhitungan dalam bentuk angka dianalisis dan dijelaskan pada pembahasan. Untuk menghitung persentas saat memperoleh data kuesioner digunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban yang diperoleh

N = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Untuk penafsiran jawaban dari hasil perhitungan *skala likert* digunakan perhitungan skala interval. Skala interval diperlukan untuk mengetahui respon dari responden mulai dari sangat positif sampai dengan sangat negative dengan rumus.

$$\text{Skala interval} = a (m-n) : b$$

Keterangan:

a = Jumlah atribut

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk.

Maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Skala interval} = 1(4-1) : 1$$

$$= 0,75$$

Jadi jarak setiap titik ialah 0,75 sehingga diperoleh penilaian sebagai berikut (Simamora, 2004)

$$\text{Sangat baik} = 3,25 - 4,0$$

$$\text{Baik} = 2,50 - 3,24$$

$$\text{Cukup Baik} = 1,75 - 2,49$$

$$\text{Buruk} = 1,00 - 1,74$$

PEMBAHASAN

A. Variabel Lokasi Perpustakaan

1. Akses

Pada bagian akses dalam variabel lokasi perpustakaan terdapat 3 pernyataan yang diajukan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai akses dapat dilihat pada table berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1	Lokasi perpustakaan sangat dekat.	14	47	31	5	2,72	Baik
2	Jalan menuju perpustakaan memiliki banyak petunjuk arah untuk menuju perpustakaan.	22	50	24	1	2,95	Baik
3	Perpustakaan memiliki lokasi yang mudah	20	66	11	0	3,09	Baik

	dijangkau oleh transportasi umum.						
Rata-rata skor sub variabel lokasi perpustakaan akses						2,92	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel akses pada lokasi perpustakaan yaitu 2,92 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya, menurut responden akses pada lokasi perpustakaan memberikan kemudahan bagi responden untuk mencapai atau mengunjungi perpustakaan.

2. Visibilitas

Pada bagian visibilitas dalam variabel lokasi perpustakaan terdapat 3 butir pernyataan yang diajukan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai visibilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1	Lokasi Perpustakaan dapat dilihat dengan sangat jelas dari tepi jalan.	16	53	27	1	2,86	Baik
2	Lokasi perpustakaan sangat mudah ditemukan.	21	60	16	0	3,05	Baik
3	Lokasi perpustakaan memiliki tempat yang strategis sehingga bisa dilihat dan dijangkau dari berbagai arah.	21	50	26	0	2,94	Baik
Rata-rata skor sub variabel lokasi perpustakaan visibilitas						2,95	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel visibilitas pada lokasi gedung perpustakaan yaitu 2,95 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya, menurut responden visibilitas pada lokasi perpustakaan memudahkan responden untuk melihat, mengetahui dan menemukan lokasi perpustakaan, sehingga memudahkan responden untuk datang mengunjungi perpustakaan.

3. Lalu Lintas

Pada bagian lalu lintas dalam variabel lokasi perpustakaan terdapat 3 pernyataan yang diajukan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai lalu lintas dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1	Lokasi perpustakaan berada pada daerah yang ramai penduduk/ masyarakat.	20	58	19	0	3,20	Baik
2	Lokasi perpustakaan berada pada lalu lintas yang biasa terjadi kemacetan	4	26	59	8	2,26	Cukup baik
3	Lokasi perpustakaan berada pada lalu lintas yang tertib dan lancar.	17	71	9	0	3,08	Baik
Rata-rata skor sub variabel lokasi perpustakaan lalu lintas						2,84	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel lalu lintas pada lokasi perpustakaan yaitu 2,84 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya, menurut responden lalu lintas pada lokasi perpustakaan tertib dan lancar atau jarang terjadinya kemacetan, sehingga memudahkan responden untuk datang berkunjung ke perpustakaan.

4. Lingkungan

Pada bagian lingkungan dalam variabel lokasi perpustakaan terdapat 3 pernyataan yang diajukan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1	Lokasi perpustakaan berada dekat dengan lingkungan pendidikan.	28	57	12	0	3,16	Baik
2	Lokasi perpustakaan berada pada lingkungan masyarakat umum.	21	68	8	0	3,13	Baik
3	Lokasi perpustakaan berada pada lingkungan yang aman.	27	68	2	0	3,25	Sangat baik
Rata-rata skor sub variabel lokasi perpustakaan lingkungan						3,18	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel lingkungan pada lokasi perpustakaan yaitu 3,18 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya, menurut responden lingkungan pada lokasi perpustakaan berada pada lingkungan yang aman dan berada disekitar masyarakat umum dan lingkungan pendidikan, sehingga responden berminat untuk datang mengunjungi perpustakaan.

5. Tempat Parkir

Pada bagian tempat parkir dalam variabel lokasi perpustakaan terdapat 2 pernyataan yang diajukan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai tempat parkir dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1	Lokasi perpustakaan memiliki area parkir yang luas.	22	52	21	2	2,96	Baik
2	Lokasi perpustakaan memiliki area parkir yang aman.	22	74	1	0	3,21	Baik
Rata-rata skor sub variabel lokasi perpustakaan tempat parkir						3,08	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel tempat parkir pada lokasi perpustakaan yaitu 3,08 dan termasuk kategori baik. Artinya, menurut responden tempat parkir pada lokasi perpustakaan luas dan aman, sehingga responden tidak merasa cemas ketika meninggalkan kendaraan saat berkunjung ke perpustakaan.

B. Variabel Gedung Perpustakaan

1. Mudah diakses

Pada bagian mudah diakses dalam variabel gedung perpustakaan terdapat 5 pernyataan yang diajukan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai mudah diakses dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1	Gedung perpustakaan bebas diakses oleh siapa saja.	43	50	4	0	3,40	Sangat baik
2	Gedung perpustakaan memiliki ruangan yang mudah diakses oleh pemustaka (ruang baca, ruang koleksi, toilet, dll).	46	51	0	0	3,47	Sangat baik
3	Gedung perpustakaan memiliki koleksi yang dapat dengan mudah diakses oleh pemustaka .	36	58	3	0	3,34	Sangat baik
4	Gedung perpustakaan ramah bagi penyandang disabilitas.	31	57	9	0	3,22	Baik
5	Gedung perpustakaan dapat diakses oleh pejalan kaki	38	58	1	0	3,38	Sangat baik

	dan pengendara kendaraan roda dua maupun roda empat.						
Rata-rata skor sub variabel gedung perpustakaan mudah diakses.						3,36	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel mudah diakses pada gedung perpustakaan yaitu 3,36 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya, menurut responden gedung perpustakaan memiliki kemudahan akses sehingga siapa saja baik itu pejalan kaki, pengendara, maupun penyandang disabilitas dapat mengunjungi perpustakaan.

2. Terorganisasi atau Tertata dengan Baik

Pada bagian terorganisasi atau tertata dengan baik dalam variabel gedung perpustakaan terdapat 5 pertanyaan yang diajukan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai terorganisasi atau tertata dengan baik dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1	Gedung perpustakaan menempatkan rak koleksi ditempat yang strategis	30	63	3	1	3,25	Sangat baik
2	Koleksi yang disediakan perpustakaan ditata berdasarkan kelasnya.	33	58	6	0	3,27	Sangat baik
3	Gedung perpustakaan memiliki ruang baca yang baik.	36	60	1	0	3,36	Sangat baik
4	Ruang baca yang ada digedung perpustakaan dekat dengan rak koleksi.	35	60	2	0	3,34	Sangat baik
5	Perpustakaan menata ruang berdasarkan fungsinya.	29	67	1	0	3,28	Sangat baik
Rata-rata skor sub variabel gedung perpustakaan terorganisasi atau tertata dengan baik.						3,30	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel terorganisasi atau tertata dengan baik pada gedung perpustakaan yaitu 3,30 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya, menurut responden gedung perpustakaan diorganisasikan dan ditata sebaik, seindah dan serapi mungkin baik dari segi penataan ruang maupun penataan koleksi sehingga memicu keinginan responden untuk mengunjungi perpustakaan.

3. Kompak atau Padat

Pada bagian kompak atau padat dalam variabel gedung perpustakaan terdapat 3 pernyataan yang diajukan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai kompak atau padat dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1	Gedung perpustakaan dapat menampung banyak koleksi.	30	64	3	0	3,27	Sangat baik
2	Gedung perpustakaan dapat menampung banyak pemustaka.	28	64	5	0	3,23	Baik
3	Gedung perpustakaan memiliki ruang gerak yang luas.	32	62	3	0	3,29	Sangat baik
Rata-rata skor sub variabel gedung perpustakaan kompak atau padat						3,26	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel kompak atau padat pada gedung perpustakaan yaitu 3,26 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya, menurut reponden gedung perpustakaan memiliki gedung yang kompak atau padat namun tidak membatasi ruang gerak responden saat berada di perpustakaan, sehingga responden tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan.

4. Kenyamanan

Pada bagian kenyamanan dalam variabel gedung perpustakaan terdapat 4 pernyataan yang diajukan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai kenyamanan dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1	Gedung perpustakaan memiliki sirkulasi udara yang baik.	35	59	3	0	3,32	Sangat baik
2	Ruangan dalam gedung perpustakaan memiliki pencahayaan yang baik	35	59	3	0	3,32	Sangat baik
3	Arsitektur gedung perpustakaan menciptakan kenyamanan bagi pemustaka.	33	64	0	0	3,34	Sangat baik
4	Arsitektur gedung	29	65	3	0	3,26	Sangat

	perpustakaan sangat menarik, modern dan efisien disetiap aspeknya.						baik
Rata-rata skor sub variabel gedung perpustakaan kenyamanan						3,31	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel kenyamanan pada gedung perpustakaan yaitu 3,31 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya, menurut responden gedung perpustakaan membeikan kenyamanan kepada responden dalam segala hal, sehingga responden betah belama-lama di perpustakaan dan ingin terus mengunjungi perpustakaan.

5. Bervariasi

Pada bagian bervariasi dalam variabel gedung perpustakaan terdapat 3 pernyataan yang diajukan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai bervariasi dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1	Gedung perpustakaan menyediakan ragam bentuk ruang baca (tempat duduk berhadapan, melingkar, atau lesehan)	25	65	7	0	3,18	Baik
2	Gedung perpustakaan menyediakan ruang berbeda pada setiap layanan.	22	74	1	0	3,21	Baik
3	Ruang pada tiap layanan yang ada di gedung perpustakaan memiliki ciri khas masing-masing.	17	71	9	0	3,08	Baik
Rata-rata skor sub variabel gedung perpustakaan bervariasi						3,15	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel bervariasi pada gedung perpustakaan yaitu 3,15 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya, menurut responden gedung perpustakaan tidak membosankan karena setiap layanan yang ada diperpustakaan dan ruangan yang digunakan sangat bervariasi, sehingga membuat responden betah berada di perpustakaan dan ingin mengunjungi perpustakaan

6. Aman

Pada bagian aman dalam variabel gedung perpustakaan terdapat 4 pernyataan yang diajukan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai aman dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1	Gedung perpustakaan memiliki pintu masuk dan keluar berbeda.	31	53	11	2	3,16	Baik
2	Gedung perpustakaan memiliki pintu darurat.	21	55	17	4	2,95	Baik
3	Gedung perpustakaan memiliki tangga darurat.	21	59	14	3	3,01	Baik
4	Gedung perpustakaan memiliki alat pemadam kebakaran.	35	60	2	0	3,34	Sangat baik
Rata-rata skor sub variabel gedung perpustakaan aman						3,11	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel aman pada gedung perpustakaan yaitu 3,11 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya, menurut responden gedung perpustakaan aman, sehingga responden tidak khawatir saat berada di perpustakaan, dan membuat responden tidak takut untuk mengunjungi perpustakaan.

C. Variabel Minat Kunjung

1. Faktor Internal

Pada bagian faktor internal dalam variabel minat kunjung terdapat 3 pernyataan yang diajukan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai faktor internal dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1	Saya sering berkunjung ke perpustakaan	15	53	25	4	2,81	Baik
2	Saya berkunjung ke perpustakaan karena keinginan saya sendiri.	27	66	3	1	3,22	Baik
3	Saya berkunjung ke perpustakaan karena ajakan teman.	4	54	35	4	2,59	Baik
Rata-rata skor sub variabel minat kunjung faktor internal						2,87	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel faktor internal pada minat kunjung yaitu 2,87 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya, menurut responden faktor internal mempengaruhi minat responden untuk datang mengunjungi perpustakaan.

2. Lokasi

Pada bagian lokasi dalam variabel minat kunjung terdapat 4 pernyataan yang diajukan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai lokasi dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1	Lokasi perpustakaan mudah diakses sehingga saya ingin berkunjung ke perpustakaan.	22	51	24	0	2,97	Baik
2	Lokasi perpustakaan aman dan nyaman sehingga saya selalu ingin ke perpustakaan.	23	64	10	0	3,13	Baik
3	Lokasi perpustakaan berada pada lingkungan ramai penduduk sehingga masyarakat ramai berkunjung ke perpustakaan.	16	61	20	0	2,95	Baik
4	Lokasi perpustakaan berada dekat dengan lingkungan pendidikan sehingga siswa maupun mahasiswa ramai berkunjung ke perpustakaan.	21	62	14	0	3,07	Baik
Rata-rata skor sub variabel minat kunjung lokasi						3,03	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel lokasi pada minat kunjung yaitu 3,03 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya, menurut responden lokasi perpustakaan yang strategis, mudah dijangkau dan aman dapat memicu keinginan responden untuk datang ke perpustakaan.

3. Sarana dan Prasarana

Pada bagian sarana dan prasarana dalam variabel minat kunjung terdapat 6 pernyataan yang diajukan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1	Fasilitas perpustakaan sangat memadai sehingga saya selalu berkunjung ke	24	65	8	0	3,16	Baik

56. Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan,
Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2023

	perpustakaan.						
2	Perpustakaan menyediakan semua informasi yang saya butuh kan.	22	62	13	0	3,09	Baik
3	Koleksi perpustakaan sangat banyak dan lengkap.	16	63	17	1	2,64	Baik
4	Gedung perpustakaan sangat nyaman, tidak terlalu panas ataupun tidak terlalu dingin.	28	62	6	1	3,20	Baik
5	Gedung perpustakaan memberi daya tarik tersendiri sehingga saya mau berkunjung ke perpustakaan.	21	66	10	0	3,11	Baik
6	Gedung perpustakaan ramah pengunjung sehingga siapa saja tertarik untuk mengunjungi perpustakaan.	24	69	4	0	3,20	Baik
Rata-rata skor sub variabel minat kunjung sarana dan prasarana						3,06	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel sarana dan prasarana pada minat kunjung yaitu 3,06 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya, menurut responden sarana dan prasarana perpustakaan memadai, dan dapat membantu memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi responden dalam pencarian informasi yang dibutuhkan, sehingga responden berkeinginan untuk selalu datang ke perpustakaan.

4. Layanan

Pada bagian layanan dalam variabel minat kunjung terdapat 3 pernyataan yang diberikan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai layanan dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1	Layanan yang disediakan perpustakaan memudahkan saya dalam mencari informasi	28	67	2	0	3,26	Sangat baik
2	Layanan yang disediakan perpustakaan sangat beragam	21	73	3	0	3,18	Baik
3	Layanan yang disediakan perpustakaan sangat	29	66	2	0	3,27	Sangat baik

	menarik dan bermanfaat dalam pencarian informasi.						
Rata-rata skor sub variabel minat kunjung layanan						3,23	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel layanan pada minat kunjung yaitu 3,23 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya, menurut responden layanan yang disediakan perpustakaan dapat membantu responden dalam perolehan informasi dan menarik minat kunjung responden untuk datang ke perpustakaan.

5. Promosi

Pada bagian promosi dalam variabel minat kunjung terdapat 3 pernyataan yang diajukan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai promosi dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1	Promosi perpustakaan melalui penyebaran brosur sangat baik, sehingga saya tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan.	13	58	22	4	2,82	Baik
2	Promosi perpustakaan dilakukan melalui <i>platform digital</i> seperti sosial media dan juga web.	17	59	18	3	2,92	Baik
3	Promosi perpustakaan dilakukan melalui acara-acara seperti seminar, <i>workshop</i> , dan sebagainya.	16	58	19	4	2,88	Baik
Rata-rata skor sub variabel minat kunjung promosi						2,87	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel promosi pada minat kunjung yaitu 2,87 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya, menurut responden promosi yang dilakukan perpustakaan baik, dan berhasil menarik responden untuk datang ke perpustakaan.

D. Pengaruh Lokasi dan Gedung Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Setelah memaparkan hasil penelitian pada pembahasan sebelumnya, selanjutnya akan dibahas mengenai pengaruh lokasi dan gedung terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel lokasi

perpustakaan (X_1) dan gedung perpustakaan (X_2) terhadap variabel minat kunjung (Y).

1. Uji Korelasi

Untuk mengetahui pengaruh lokasi dan gedung perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat maka dilakukan uji korelasi berganda dengan bantuan program SPSS v.25. Adapun hasil pengolahan data SPSS v.25 sebagai berikut.

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.771 ^a	.595	.586	4.565	.595	68.917	2	94	.000

a. Predictors: (Constant), Gedung Perpustakaan, Lokasi Perpustakaan

Dari gambar diatas dapat dipaparkan *Sig. F Change* adalah ada atau tidak adanya hubungan antara lokasi dan gedung perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Dasar dari pengambilan keputusan korelasi berganda yakni apabila nilai *Sig. F Change* lebih kecil (<) dari 0,1 maka dapat dikatakan berkorelasi atau berhubungan. Namun apabila nilai *Sig. F Change* lebih besar (>) dari 0,1 maka dapat dikatakan tidak berkorelasi atau tidak berhubungan. Pada gambar diatas nilai *Sig. F Change* menunjukkan 0,000 maka dapat dikatakan bahwa adanya hubungan atau korelasi antara lokasi dan gedung perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Untuk melihat tingkat keeratan hubungan atau korelasi tersebut dapat dilihat pada nilai R yang berarti koefisien korelasi. Pada gambar diatas ditunjukkan bahwa nilai R yaitu sebesar 0,771^a yang berada pada nilai *pearson correlation* 0,61 – 0,80. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tingkat keeratan hubungan atau korelasi antara lokasi dan gedung perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat berada dalam kategori korelasi kuat.

2. Uji Regresi

Dalam penelitian ini, akan diuji 3 hipotesis yakni sebagai berikut.

- a. H1 = terdapat pengaruh variabel (X_1) terhadap (Y), atau pengaruh variabel lokasi perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.
- b. H2 = terdapat pengaruh variabel (X_2) terhadap (Y), atau terdapat pengaruh variabel gedung perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

c. H3 = terdapat pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y, atau terdapat pengaruh lokasi dan gedung perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

d. Dengan tingkat kepercayaan 90% atau $\alpha = 0,1$.

Hasil analisis linear berganda ini diuji dengan menggunakan bantuan SPSS v.25.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.532	4.578		.990	.325
	Lokasi Perpustakaan	.527	.114	.379	4.627	.000
	Gedung Perpustakaan	.401	.068	.482	5.881	.000

a. Dependent Variable: Minat Kunjung

Pada gambar diatas menunjukkan hasil dari pengujian hipotesis, berikut penjelasannya.

a. Pengujian hipotesis pertama (H1) dengan uji t.

Diketahui nilai *Sig.* untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,1$ dan nilai t hitung $4,627 > t$ tabel $1,660$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X_1 terhadap Y.

b. Pengujian hipotesis kedua (H2) dengan uji t.

Diketahui nilai *Sig.* untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,1$ dan nilai t hitung $5,881 > t$ tabel $1,660$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 dapat diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X_2 terhadap Y.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2871.706	2	1435.853	68.917	.000 ^b
	Residual	1958.459	94	20.835		
	Total	4830.165	96			

a. Dependent Variable: Minat Kunjung

b. Predictors: (Constant), Gedung Perpustakaan, Lokasi Perpustakaan

c. Pengujian hipotesis ketiga (H3) dengan uji F.

Berdasarkan gambar 9 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0.000 < 0,1$ dan

nilai F hitung $68,917 > F$ tabel $3,090$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y atau dengan kata lain terdapat pengaruh lokasi dan gedung perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.595	.586	4.565

a. Predictors: (Constant), Gedung Perpustakaan, Lokasi Perpustakaan

d. Koefisien Diterminasi

Berdasarkan gambar 10 diatas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar $0,595$ ini berarti pengaruh variabel lokasi dan gedung perpustakaan secara simultan terhadap variabel minat kunjung adalah sebesar $59,5\%$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil hitung dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai Pengaruh Lokasi dan Gedung Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, tanggapan pemustaka terhadap kondisi lokasi dan gedung perpustakaan dinilai baik oleh pemustaka, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya responden yang memilih setuju dengan kondisi lokasi dan gedung perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Kedua*, adanya pengaruh sebesar $0,771^a$ antara lokasi dan gedung perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat yang berkorelasi kuat jika dilihat pada pedoman derajat hubungan yang menjelaskan apabila *Nilai Pearson Correlation* sebesar $0,61-0,80$ maka berada pada kategori korelasi kuat. Dengan demikian pengujian hipotesis yang dilakukan diterima dengan terbuktinya hipotesis H_a atau hipotesis kerja yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara variabel X_1 (lokasi perpustakaan) dan X_2 (gedung perpustakaan) terhadap variabel Y (minat kunjung).

SUMBER RUJUKAN

- Fadlilah, A. N. (2015). Persepsi Pemustaka terhadap Keberadaan Gedung UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *E-journal UNDIP*.
- N.S, Sutarno. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Simamora, B. (2004:130-131). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta Pusat: Gramedia Pustaka utama.
- Tjiptono, F. (2004). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi.